

**Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Majalah *Tempo*
Edisi 23-29 September 2019**

Millah Nurnabilah¹, Ruslan Ramli²

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta

²Universitas Esa Unggul, Jakarta

¹millahnabil@gmail.com

²ruslan.ramli@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Kebakaran hutan dan lahan merupakan kasus yang sudah lama terjadi di Indonesia. Di tahun 2019, kebakaran hutan dan lahan kembali terjadi, setelah 2015. Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau BNPB memperkirakan lahan yang terbakar mencapai 328.724 hektare pada periode Januari-Agustus 2019 dan menyebabkan 26.700 orang menderita Infeksi Saluran Pernapasan atau ISPA. Kejadian ini membuat bencana asap diberbagai daerah, hingga dirasakan oleh Negara tetangga, Malaysia dan Singapura. Penelitian ini berisi tentang analisa peneliti terhadap wacana pemberitaan kebakaran hutan dan lahan pada Majalah *Tempo*, edisi 23-29 September 2019. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis model Theo Van Leeuwen. Penelitian ini mendapatkan bahwa Majalah *Tempo* melakukan proses eksklusi pada pihak Pemerintah dan proses inklusi pada pihak Perusahaan. Sehingga peran Pemerintah yang seharusnya bertanggung jawab penuh dalam mengatasi kebakaran hutan dan lahan tersamarkan dalam teks berita. Majalah *Tempo* lebih dominan memberitakan kesalahan dan tudingan yang mengarah pada Perusahaan, sehingga Perusahaan menjadi pihak yang termajinalkan dalam teks berita tersebut.

Kata Kunci : Kebakaran Hutan dan Lahan 2019, Analisis Wacana Kritis, Theo Van Leeuwen